



Suasana peron bus one gate system di Terminal Giwangan, Senin (28/2).

► PENGAWASAN WISATAWAN

## Giwangan & Satpol PP Dimaksimalkan

**UMBULHARJO-**  
**Pemkot Jogja**  
**memaksimalkan one**  
**gate system bus**  
**pariwisata di Terminal**  
**Giwangan serta Satpol**  
**PP untuk pengawasan**  
**wisatawan.**

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Sekitar 200-an bus wisata asal luar daerah dilaporkan masuk ke wilayah Jogja melalui Terminal Giwangan setiap akhir pekan untuk melalui pengecekan *one gate system*, skrining protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Pos pengaturan lalu lintas terminal Giwangan mengklaim jumlah itu menurun hampir separuhnya akibat wilayah DIY yang kembali memandang status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

► Saat DIY PPKM Level 2 sekitar 400 bus wisata masuk ke Terminal Giwangan.

► Pengawasan prokes khususnya di tempat wisata misalnya Alun-alun Selatan atau Malioboro dilakukan secara regular.

Level 3.

"Waktu DIY PPKM Level 2 bisa mencapai 400 bus wisata setiap akhir pekan yang masuk. Tetapi karena sekarang sudah naik lagi levelnya, intensitas bus semakin berkurang," kata Komandan Pos Pengaturan Lalu Lintas Terminal Giwangan, Samijan ditemui Senin (28/2).

Ia mengklaim, pemeriksaan kelengkapan dokumen perjalanan kepada para wisatawan yang berada di dalam bus wisata tetap dilakukan. Terminal Giwangan

berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja untuk mengecek kartu vaksin, hasil *swab* antigen serta penggunaan aplikasi *Peduli Lindungi* para penumpang.

"Tapi ya memang pemeriksaan dilakukan pada saat akhir pekan yakni Sabtu dan Minggu. Dishub yang periksa, dari kami *back up*," ujar dia.

Menurut Samijan, sejumlah bus wisata yang masuk ke Giwangan itu rata-rata telah melengkapi dokumen perjalanan. Wisatawan itu kebanyakan berasal dari Jawa Timur dan sebagian lainnya berasal dari Jawa Tengah serta Jawa Barat. Pemeriksaan juga dilakukan dengan melihat pengaturan duduk penumpang di dalam bus.

"Tetapi sekarang sudah sepi kelihatannya meskipun musim liburan. Kami cek juga kalau bus penuh ya kami ingatkan agar sebisa mungkin jaga jarak

saat di dalam bus," katanya. Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan, penerapan *one gate system* masih diberlakukan untuk menyaring para pelaku perjalanan atau wisatawan yang datang ke wilayah setempat.

### Pengawasan Prokes

Pengawasan juga dilakukan terhadap rombongan wisatawan yang berada di tempat wisata oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Pengawasan prokes dengan tujuan pencegahan penularan Covid-19 itu, disebut juga bakal dimaksimalkan kepada wisatawan asal luar daerah yang tengah berpakansi ke area Jogja.

"Pengawasan prokes khususnya di tempat wisata misalnya Alun-alun Selatan atau Malioboro regular kami lakukan. Kunjungannya kan

semakin banyak dan kami lihat masyarakat masih ada yang tidak taat prokes, seperti tidak menggunakan masker, pakai tetapi tidak sebagaimana mestinya, atau potensi kerumunan yang memicu penyebaran Covid-19 tetap kami tegur," kata Komandan Regu B Satpol Kota Kota Jogja, Ach Solihin, Minggu (27/2).

Solihin menyampaikan, di tengah lonjakan kasus Covid-19 pengawasan rutin terhadap pelaksanaan prokes akan dimaksimalkan. Apalagi wilayah Jogja telah kembali berstatus PPKM Level 3.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto menjelaskan, petugas pengawasan di lapangan masih bersifat persuasif dalam memantau pelaksanaan prokes di lapangan. Peningkatan yang bersifat denda atau penahanan kartu tanda penduduk (KTP) pelanggaran masih belum diberlakukan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005